

Andromeda

Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia

e-ISSN 2808-893X

SOSIALISASI PENTINGNYA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KEPADA ANGGOTA PKK KELURAHAN SURABAYA KECAMATAN SUNGAI SERUT KOTA BENGKULU

Is Susanti^{1*} dan Muhammad Fauzan Aziman²
Jurusan Administrasi Negara, FISIP, Universitas Bengkulu

* For correspondence purposes, email: issusanti@unib.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to convey to the public that population data is something essential. Birth certificates, family cards, and identity cards (after the age of seventeen) are three fundamental components that every Indonesian citizen must have. This data is crucial for the continuity of a nation, as it influences the formulation of government policies and programs. In this service activity, we emphasize that in addition to obtaining these documents, proper archiving and maintenance of population administration records are also important. The process of issuance depends entirely on the government, but archiving and maintenance require guidance so that people pay more attention to the completeness of their administrative documents. The method we used in this activity was to deliver a public awareness campaign while also explaining the negative consequences of lacking proper population administration. Through this outreach, the community becomes more aware and better understands the importance of population administration, which in turn helps ensure that future policies will be more accurately targeted.

Keywords: Administration; Population; Policy; Bengkulu.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyampaikan pada masyarakat bahwa data kependudukan merupakan sesuatu yang penting. Akte kelahiran, kartu keluarga, kartu tanda penduduk (setelah tujuh belas tahun) merupakan tiga komponen yang paling tidak harus dimiliki oleh setiap Warga Negara Indonesia. Data ini penting untuk keberlangsungan suatu negara, karena akan berdampak pada pembuatan kebijakan serta program-program yang dibuat pemerintah. Pada pengabdian ini kami memberikan pemahaman bahwa selain membuat, pengarsipan dan pemeliharaan dari dokumen

administrasi kependudukan juga perlu diperhatikan. Untuk proses pembuatan, sepenuhnya bergantung dengan pemerintah, namun untuk pengarsipan dan pemeliharaannya perlu diberikan pengarahan agar masyarakat lebih perhatian dengan kelengkapan administrasi kependudukannya. Metode pengabdian yang kami kerjakan adalah menyampaikan sosialisasi sekaligus menyampaikan dampak-dampak negatif ketika administrasi kependudukan tidak dilengkapi. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat menjadi lebih peduli dan paham mengenai pentingnya administrasi kependudukan, sehingga kedepannya kebijakan akan lebih tepat sasaran.

Kata kunci: Administrasi; Kependudukan; Kebijakan; Bengkulu.

PENDAHULUAN

Pelayanan publik yang baik merupakan suatu keharusan yang diupayakan oleh negara melalui pemerintah. Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan layanan mulai dari lahir hingga meninggal^[1]. Kegiatan administrasi ini tidak akan tercapai jika hanya dilakukan pada tingkat nasional saja. Kebijakan diturunkan ke daerah bahkan sampai ke RT dan RW. Kebijakan yang diturunkanpun tidak ada artinya tanpa diimplementasikan ke masyarakat.^[2] Dalam konteks menyasar Ibu-Ibu PKK yang merupakan ujung tombak ketahanan keluarga.

Administrasi kependudukan mencatat informasi pribadi dari masyarakat yang akan menjadi landasan pembuatan kebijakan dan program-program pemerintah.^[3] Dengan data yang akurat pemerintah dapat merancang kebijakan dengan lebih tepat dan efektif. Oleh karena itu, maka sangat perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya melengkapi administrasi kependudukan berikut juga dengan pengarsipan dan pemeliharaannya.

Sejak lahir, manusia sudah berhubungan dengan administrasi. Bayi yang dilahirkan sudah langsung terdata dengan adanya akte kelahiran.^[4] Tujuannya tidak lain agar masyarakat dapat teridentifikasi dengan baik sehingga pemerintah mengetahui kebutuhan apa saja yang sedang diperlukan dan harus diprioritaskan. Namun, masih ada masyarakat yang enggan mengurus data kependudukan dibuktikan dengan pembuatan akte kelahiran tanggal mundur ketika anak-anaknya hendak masuk sekolah.

Selain itu,^[5] dokumen kependudukan seperti kartu tanda penduduk juga sangat penting. Ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, KTP dapat menjadi tanda pengenal yang memudahkan seseorang untuk diidentifikasi. Dapat memudahkan negara untuk penyebaran program agar tidak menumpuk kepada beberapa kelompok penerima saja. Dengan KTP Elektronik diharapkan tidak akan ada duplikasi.

Secara umum^[6] administrasi kependudukan perannya sangat penting untuk keberlangsungan suatu negara. Bukan hanya tentang statistik yang berisi kelahiran, kematian, pernikahan, perceraian namun lebih kompleks dari itu. Dalam ranah pengelolaan data kependudukan, administrasi kependudukan memiliki peran mengumpulkan, mengelola dan menyimpan data sehingga dapat

dianalisis jumlah penduduk, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lain sebagainya sehingga kebijakan yang tepat dapat diambil.

Dengan adanya pengelolaan administrasi kependudukan yang baik dapat pula lebih memudahkan dalam pemenuhan hak sosial dan ekonomi dari masing-masing individu. Kebijakanpun akan lebih tepat sasaran. Bagi masyarakat yang berada pada garis kemiskinan, identifikasi yang jelas berdasarkan administrasi kependudukan membuat mereka yang layak mendapatkan dukungan, dapat teridentifikasi haknya.

Surabaya yang merupakan kelurahan dengan total 29 RT di Kota Bengkulu, memiliki permasalahan kompleks, karena wilayah ini juga memiliki banyak lahan kosong yang akhirnya dilirik oleh para *developer* untuk dijadikan sebagai lahan perumahan, mulai dari perumahan subsidi hingga perumahan komersil. Berangkat dari sini permasalahan mitra seperti pasangan suami istri baru yang masih terdata di kartu keluarga orang tuanya, pasangan muda yang belum peka terhadap administrasi kependudukan, banyaknya perumahan yang hanya disewakan sehingga penduduk kerap berubah-ubah, membuat permasalahan mengenai administrasi kependudukan di Surabaya cukup kompleks.

Rumusan masalah yang diangkat pada pengabdian kali ini adalah bagaimana upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai betapa pentingnya membuat, mengarsipkan dan memelihara dokumen administrasi kependudukan sehingga dapat berdampak besar bagi pembangunan di Indonesia.

^[4]Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi kepada anggota PKK Kelurahan Surabaya agar lebih memahami pentingnya administrasi kependudukan dan memahami dampak-dampak negatif yang dapat terjadi ketika data kependudukan tidak dilengkapi dan tidak mendapat pemeliharaan yang baik.

METODE

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, dilakukan suatu kegiatan sosialisasi yang bertepatan pada acara rutin PKK Kelurahan Surabaya bertempat di Kantor Lurah. Kami merancang metode dengan mengombinasikan antara ceramah, diskusi dan *workshop* bedah strategi penyimpanan arsip. Lebih detailnya sebagai berikut:

1. Menjabarkan apa saja dokumen administrasi kependudukan yang sejak lahir sudah menjadi hak kita sebagai warga negara;
2. Bedah strategi penyusunan dan penyimpanan arsip untuk memudahkan dalam mencari dokumen administrasi kependudukan saat diperlukan;
3. Bedah strategi untuk pemeliharaan arsip agar kualitasnya tetap baik dan aman saat penyimpanan;
4. Diskusi dan sumbang saran terkait pentingnya melengkapi administrasi kependudukan;
5. Menyampaikan dampak negatif yang dapat terjadi ketika seseorang tidak memperhatikan data administrasi kependudukannya.

Tim pengabdian menysasar ibu-ibu anggota PKK Kelurahan Surabaya karena berharap dari seorang ibu, berkas dokumen administrasi kependudukan dalam suatu keluarga dapat dilengkapi, diarsipkan dengan baik dan mendapat pemeliharaan rutin agar terhindar dari kehilangan berkas karena ceroboh dalam proses pengarsipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selain menjadi kewajiban kami sebagai dosen di Perguruan Tinggi juga dapat dijadikan sebagai ajang melakukan transfer ilmu kepada masyarakat yang membutuhkan. Semakin banyak pihak yang terlibat dalam membantu memberikan pemahaman, maka semakin meringankan beban negara dalam mencapai kesejahteraan yang diharapkan.

Sejak melakukan survey awal, kami telah menerima laporan bahwa pendataan di Kelurahan Surabaya sangat sulit sekali dilakukan, kendala utama adalah belum ada kesadaran bagi ibu-ibu muda yang notabene menjadi warga Surabaya karena mengambil perumahan subsidi di lingkungan ini. Kebanyakan tidak kooperatif ketika dilakukan pendataan. Hal ini disebabkan oleh ibu-ibu muda yang ada di perumahan belum memiliki kesadaran dalam melengkapi data administrasi kependudukan dan melaporkannya ke tingkat kelurahan. Bahkan, program menggerakkan Dasawisma juga belum cukup untuk mendapatkan data *ter-update* pada masing-masing RT.

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan menyampaikan apa saja dokumen administrasi kependudukan yang mestinya ada sejak seseorang dilahirkan. Sesegera mungkin melakukan perubahan kartu keluarga ketika ada penambahan atau pengurangan anggota keluarga. Hal ini selain berdampak pada data yang diterima oleh pemerintah menjadi terbaru, juga memberi peluang kepada masyarakat untuk menikmati program yang tepat sasaran.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Dari pemaparan terkait pentingnya administrasi kependudukan muncul banyak pertanyaan bagaimana cara agar bisa mengarsipkan dengan baik dan memelihara arsip. ^[7]Kegiatan membersihkan arsip secara rutin dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

1. Dijaga agar tetap kering;
2. Terang (terkena sinar matahari tidak langsung);
3. Mempunyai ventilasi yang merata;
4. Terhindar dari serangan api, air, serangga dan sebagainya;
5. Tempat penyimpanan sebaiknya dibuat renggang agar ada udara diantara berkas yang disimpan, dapat dibantu dengan map plastik terpisah;



Gambar 2. Map Terpisah yang Memudahkan dalam Pencarian Arsip

6. Dibantu dengan bahan pencegah rusaknya arsip seperti meletakkan kapur barus (kamper).

Pembahasan terakhir mengenai pemeliharaan arsip juga mendapatkan banyak respon dari para peserta. Kami memberikan motivasi pula untuk tidak menunda-nunda perubahan arsip ketika ada penambahan atau pengurangan jumlah anggota keluarga. Karena semakin menunda pelaporan, maka semakin lama anggota keluarga tersebut mendapatkan fasilitas dari pemerintah.



Gambar 3. Peserta Sosialisasi Memperhatikan Presentasi yang Disampaikan

Selain membahas administrasi kependudukan dan arsip. Kami juga membahas tentang bagaimana suatu data kependudukan dapat berkaitan dengan kebijakan publik. Seperti yang kita ketahui kebijakan yang dibuat oleh pemerintah selalu berkaitan dengan data penerima manfaat. Jika data kependudukan tidak diperbaharui maka semakin memperkecil peluang untuk kebijakan dapat tepat sasaran dan efektif.

SIMPULAN

Adapun simpulan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami lakukan, sosialisasi mendapat respon yang sangat baik dari pihak Kelurahan Surabaya. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya administrasi kependudukan, pentingnya memelihara arsip serta solusi agar tidak kehilangan arsip.

Solusi untuk Kelurahan Surabaya yang kesulitan dalam pencarian data kepada masyarakatnya adalah menyediakan sistem informasi berbasis digital agar masyarakat yang masih muda-muda dapat diakomodir dengan pesan *online* berkala yang berisi survey penambahan jumlah bayi, balita, ibu menyusui, penerima KB, dll yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan data pihak kelurahan. Karena mendatangi dari rumah ke rumah memang sudah kurang relevan ditengah megahnya teknologi seperti saat ini. ^[1]Diera modern ini, kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam setiap aspek kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota PKK Kelurahan Surabaya yang telah memberikan respon positif atas materi sosialisasi dari kami. Terimakasih telah difasilitasi untuk dapat mengisi acara pada kegiatan rutin PKK.



Gambar 4. Foto Bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Irfan, M,. (2023). Implementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan di Kota Bima (Studi Kasus di Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kota Bima). *JIAN: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 21-39.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
- Ayudyarini, S., dkk. (2023). Sosialisasi Pentingnya Administrasi Kependudukan Melalui Aplikasi SITEPAK. *Jurnal An-Nizam*, 266-271.
- Junaedy, I. K. D., dan Sugiarta, I. N. (2024). Sosialisasi Pentingnya Administrasi Kependudukan dan Jaminan Sosial Bagi Masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja Denpasar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1240-1248.
- Sari, L.M. (2020). Pentingnya Administrasi Kependudukan dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 45-52.
- Wardani, S,D., dan Hidayat, M (2021). Sosialisasi Dokumen Kependudukan bagi Masyarakat Desa: Strategi Penyadaran Hak Sipil. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*. 100-108.
- Pemeliharaan Arsip. (diakses pada 4 Mei 2025).
<https://arsip.ut.ac.id/2017/09/pemeliharaan-arsip/>